

Abstrak

Moch. Ihsan Hilmi, *Amsāl al-Qur'ān* dalam Surat *Ar-Ra'du* dan Surat *Ibrāhīm* (Studi Analisa Penafsiran *Amsāl* dalam *Tafsīr al-Munīr* karya Wahbah al-Zuhailī). Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

Kata Kunci: *Amsāl al-Qur'ān*, *Tafsīr al-Munīr*, *Wahbah al-Zuhailī*

Sebagian makna ayat quran tidak bisa difahami hanya dengan membaca terjemahnya saja, seperti ayat-ayat yang di dalamnya mengandung perumpamaan atau *amsāl* yang menjadikan makna ayat tersebut bersifat abstrak. Karenanya masalah penelitian yang diangkat penulis yaitu, Bagaimana penafsiran Wahbah al-Zuhailī tentang ayat-ayat yang mengandung *Amsāl al-Qur'ān* dalam surat *ar-Ra'du* dan surat *Ibrāhīm*?

Amsāl al-Qur'ān mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam mengungkapkan makna ayat yang masih samar, yang bahkan Imam Syafi'i yang merupakan ahli di bidang *fiqh* dan *ushu al-fiqh* saja mengatakan bahwa setiap mujtahid wajib mengetahui *amsāl al-Qur'ān*. Tetapi pada kenyataannya dalam menerapkan teori *amsāl* sebagai salah satu kajian '*ulūm al-Qur'ān*' banyak ulama tafsir yang kurang dalam menggunakan teori *amsāl al-Qur'ān*. Akan tetapi tafsir yang menggunakan metode *tahlili* biasanya banyak mengkaji *amsāl al-Qur'ān*, salah satunya Tafsir al-Munīr karya Wahbah al-Zuhailī yang merupakan tafsir kontemporer dan tidak mengabaikan *amsāl al-Qur'ān*.

Untuk menjawab permasalahan dan tercapainya tujuan penelitian, Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisa data, dan menginterpretasikannya. Dan didukung dengan data-data yang primer dan sekunder. Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu, *pertama* menguraikan secara jelas teori *amsāl al-Qur'ān*, kedua menentukan ayat-ayat yang mengandung *amsāl al-Qur'ān* dalam Q.S *ar-Ra'du* dan Q.S *Ibrāhīm* dengan analisa *amsāl al-Qur'ān*, dan yang ketiga menganalisa penafsiran Wahbah al-Zuhailī tentang *amsāl al-Qur'ān* dalam Q.S *ar-Ra'du* dan Q.S *Ibrāhīm* serta menyimpulkan sesuai rumusan masalah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *amsāl al-Qur'ān* banyak memberikan manfaat, yaitu menampakkan sesuatu yang abstrak ke dalam sesuatu yang konkret. Ada tiga *amsāl* dalam Q.S *ar-Ra'du* yaitu *amsāl musharrahah*, *amsāl kāminah*, dan *amsāl mursalah*, sedangkan dalam Q.S *Ibrāhīm* hanya ada dua *amsāl*, yaitu *amsāl musharrahah* dan *amsāl mursalah*. Dan tidak semua ayat yang ada di dalam Q.S *ar-Ra'du* dan Q.S *Ibrāhīm* bisa menjadi *amsāl*, tetapi hanya ayat-ayat yang sesuai dengan analisa *amsāl al-Qur'ān* ditambah penafsiran Wahbah al-Zuhailī tentang *amsāl al-Qur'ān* yang menjadikan pemahaman yang komprehensif terhadap ayat.

Dan memang faktanya *amsāl al-qur'ān* sudah terbukti bisa mencerdaskan umat, karena ayat-ayat abstrak yang semulanya sulit untuk difahami, bisa difahami dengan mudah setelah adanya *amsāl al-Qur'ān*. Sehingga tidak akan ada lagi yang terjerumus terhadap pemahaman ayat yang salah.